

Uslan
Maria Melciana Wea
Suryadin Hasyda
Ummu Aiman
Editor: Ahmad Yani



MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER

Berbantuan Media BIG BOOK



MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (BERBANTUAN MEDIA BIG BOOK)

PENULIS

**Uslan
Maria Melciana Wea
Suryadin Hasyda
Ummu Aiman**

EDITOR

Ahmad Yani



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (BERBANTUAN MEDIA BIG BOOK)

**Uslan
Maria Melciana Wea
Suryadin Hasyda
Ummu Aiman**

**EDITOR:
Ahmad Yani**

**TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi**

**DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**ISBN:
978-623-8706-74-7**

**CETAKAN PERTAMA:
Oktober 2024**

**UKURAN:
ii + 66 Hal; 15,5 cm x 23 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

**ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER**
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “**MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (Berbantuan Media Big Book)**”. Buku ini berisi Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Berbantuan Media Big Book yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan bantuan selama penulis menyelesaikan buku ini. Penulis juga menghaturkan terima kasih untuk teman-teman yang meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memotivasi penulis agar buku ini dapat selesai lebih cepat.

Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat. Namun, penulis menyadari buku ini tak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf serta terbuka untuk kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II MODEL PEMBELAJARAN <i>GIVING QUESTION AND GEETING ANSWER (GQGA)</i>	9
A. PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN <i>GIVING QUESTION AND GEETING ANSWER (GQGA)</i>	9
B. LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN <i>GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA)</i>	11
C. KELEBIHAN DAN KELEMAHAN MODEL PEMBELAJARAN <i>GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA)</i>	13
BAB III MEDIA <i>BIG BOOK</i>	15
A. PENGERTIAN MEDIA <i>BIG BOOK</i>	15
B. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN MEDIA <i>BIG BOOK</i>	16
C. LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN MEDIA <i>BIG BOOK</i> ..	17
BAB IV HASIL BELAJAR.....	19
A. PENGERTIAN HASIL BELAJAR	19
B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR	22
BAB V MATERI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE <i>GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (BERBANTUAN MEDIA BIG BOOK)</i>	24
BAB VI MANFAAT PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE <i>GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (BERBANTUAN MEDIA BIG BOOK)</i>	59
DAFTAR PUSTAKA.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang berkaitan dengan kesadaran dan perencanaan manusia untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti kemampuan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, pengetahuan, keterampilan serta mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri dan bertanggung jawab pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2018) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Untuk mengatasi tantangan pendidikan tersebut pemerintah merancang suatu kurikulum.

Pada saat ini Indonesia berada pada masa transisi dari kurikulum K-13 ke kurikulum merdeka. Perubahan paradigma yang dituju antara lain menguatkan kemerdekaan guru sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan sekolah diantaranya meliputi proses belajar mengajar yang meliputi aktivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pemberian materi ajar kepada peserta didik. Menurut Gagne dalam Suprijono (2015: 2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Kurikulum merdeka mempunyai pembaruan pada mata pelajaran IPA dan IPS yang menjadi IPAS. Secara teknis pada mata pelajaran IPAS yakni disetiap semesmeternya terdapat pembelajaran IPA serta IPS ialah dengan metode 2 bab IPA serta 2 bab IPS. Hal ini dibedakan agar pembelajaran peserta didik menjadi tidak monoton. Pada pembelajaran kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan kepada guru ataupun peserta didik, sehingga pada penilaian IPA serta IPS disatukan menjadi IPAS, seperti salah satunya ialah dalam penilain raport